

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika berinvestasi di pasar modal. Dengan Adanya pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan cara menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>1</sup>Perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber atau pembiayaan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat atau refleksi diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.<sup>2</sup>

Pada pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yaitu dengan menganalisis laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat diperoleh oleh para investor maupun calon investor. Maka dari itu setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban untuk menyimpan dan menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek indonesai (BEI), para investor dan publik. Indikator yang dapat digunakan oleh investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya

---

<sup>1</sup> Ni Kadek Ayu Sudiani and Ni Putu Ayu Darmayanti, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*” 5 (n.d.).

<sup>2</sup> C Israel, M Mangantar, and I S Saerang, “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei,” 2018.

karena dengan semakin besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula return yang akan diperoleh oleh investor.<sup>3</sup>

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu didapatkan oleh perusahaan ketika menjalankan operasinya.<sup>4</sup> Tingginya profitabilitas maka dapat menunjukkan bahwa prospek perusahaan dalam keadaan baik sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikmatun Isnaini dengan judul penelitian “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2018”. Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2017. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Adhitya Ananda dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan”. Yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) dengan rumus: laba bersih dibagi dengan ekuitas (*Equity*) yang dapat menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih yang diukur dari modal pemilik, semakin besar ROE maka akan semakin baik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Hari Purnama, ‘Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia ) Periode 2010-2014’, 4 (2016).

<sup>4</sup> Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, ‘Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 2017 <<https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>>.

<sup>5</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 11th edn (Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 305.

Adapun indikator lain yang dapat diperhatikan oleh investor selain dari tingkat profitabilitasnya yaitu kebijakan dividen. Karena selain melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan laba, investor juga harus melihat seberapa besar pula laba yang dibayarkan kepada mereka sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Kebijakan Dividen merupakan persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Kebijakan dividen yang optimal yaitu kebijakan dividen yang dapat menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Dengan kata lain Kebijakan dividen dapat menentukan seberapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham yang akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham dimana hal itu merupakan tujuan utama perusahaan. Seperti halnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikmatun Isnaini dengan judul Penelitian “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2018”. Menyatakan bahwa: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2017. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Fatia Umami dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan”. Menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus: Dividen dibagi dengan laba Bersih. Perusahaan yang memiliki *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tinggi maka perusahaan tersebut dianggap memiliki cukup dana untuk membiayai investasi sehingga memiliki dana yang cukup pula untuk membayarkan dividennya kepada investor. Dan dengan Kemampuan tersebut maka dapat mencerminkan nilai perusahaan yaitu Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham perusahaan juga tinggi yang akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari semakin tingginya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan dimasa mendatang.<sup>6</sup> Setiap pemilik perusahaan akan berusaha untuk selalu menunjukkan kepada investor maupun calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Jika pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan rendah.<sup>7</sup>

Nilai perusahaan dibentuk dengan indikator nilai pasar saham, yang sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga

---

<sup>6</sup> Dea Putri Ayu and A A Gede Suarjaya, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan" 6, no. 2 (n.d.).

<sup>7</sup> Dewi Ernawati and Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" 4, no. 4 (2015).

dapat meningkatkan nilai perusahaan. <sup>8</sup>Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham perusahaan terutama perusahaan yang go publik. Karena, perusahaan yang go publik tentu menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi yang tinggi sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan merupakan sektor yang menyediakan sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sektor pertambangan juga menjadi salah satu sektor yang berkontribusi bagi penerimaan negara yang potensial setiap tahunnya.<sup>9</sup> Di Indonesia sektor pertambangan adalah salah satu pendukung pembangunan ekonomi Negara, sebab berperan menjadi penyedia sumber daya energy yang begitu dibutuhkan untuk perkembangan ekonomi sebuah negara.

Alasan sektor pertambangan menjadi objek dalam penelitian ini karena potensi yang kaya akan sumber daya alam (SDA) akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Selain itu sektor pertambangan juga memiliki prinsip modal tertentu, hasil maksimal atau modal minimal, hasil tertentu. Dimana prinsip tersebut dapat menggambarkan keuntungan yang mungkin akan diperoleh oleh para pembisnis di bidang pertambangan karena pada dasarnya hasil pengolahan

---

<sup>8</sup> silvia Agustina, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', 1 (2013) <[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+profitabilitas&oq=#d=g\\_s\\_qabs&t=1685376577995&u=%23p%3DfuADtnq5MMwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+profitabilitas&oq=#d=g_s_qabs&t=1685376577995&u=%23p%3DfuADtnq5MMwJ)>.

<sup>9</sup> Hairudin Hairudin, Umar Bakti, and Agung Rachmadi, 'Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016)', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 150 <<https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2355>>.

pertambangan menghasilkan produk yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, seperti minyak dan gas yang digunakan sebagai bahan bakar pada kendaraan dan pembangkit listrik, tembaga dalam pembuatan pipa air, bauksit pada pembuatan peralatan dapur, emas sebagai perhiasan dan lain sebagainya.

**Gambar 1.1**

**Grafik Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022**



**Sumber Data:** Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan melalui website <https://www.idx.co.id/id>.

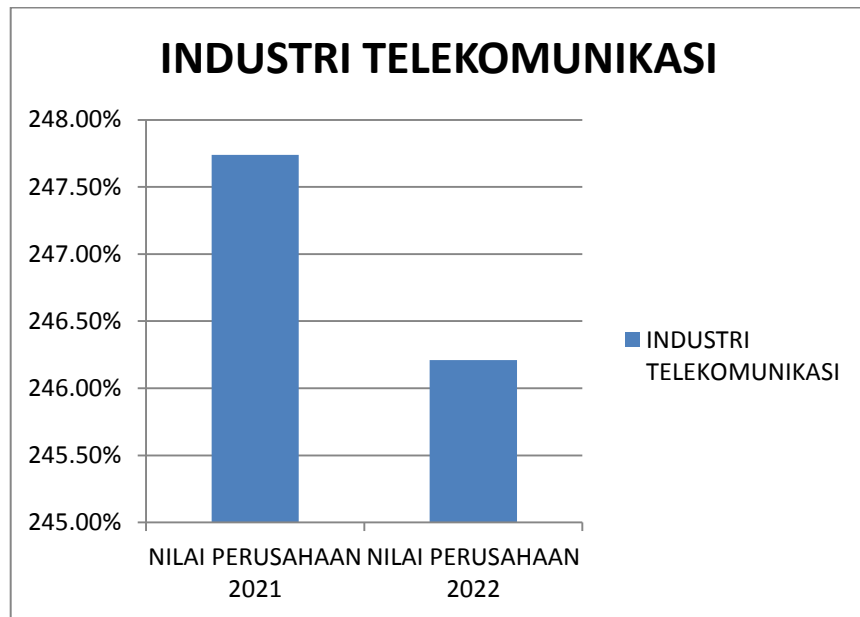
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 nilai perusahaan sektor pertambangan mencapai 176.37%. Kemudian pada tahun 2022 nilai perusahaan sektor pertambangan mencapai 267.82%. Yang dihitung dengan menggunakan rumus *Prive to Book Value* (PBV) dengan rumus: harga saham dibagi dengan nilai buku saham. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa nilai perusahaan pada tahun 2022 memiliki nilai yang sangat tinggi dimana pada tahun tersebut nilai perusahaan mengalami kenaikan mencapai 91.45% dari nilai perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2021. Tingginya nilai perusahaan tersebut akan menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik

sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Kemudian jika dibandingkan dengan nilai Perusahaan sektor lainnya, seperti nilai perusahaan Sektor Industry Telekomunikasi dan Sektor konstruksi. Nilai perusahaan Sektor pertambangan tetap berada di posisi lebih tinggi dari nilai perusahaan 2 sektor tersebut yang dibuktikan dengan grafik dibawah ini:

**Gambar 1.2**

**Grafik Nilai Perusahaan Sektor Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022**



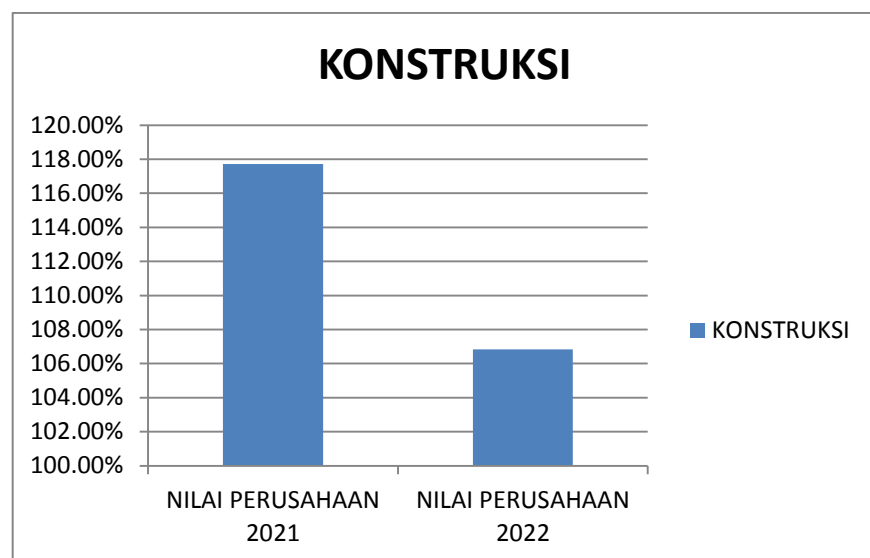
**Sumber Data:** Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Industri Telekomunikasi melalui website <https://www.idx.co.id/id>

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan sektor Industry Telekomunikasi pada tahun 2021 mencapai 247.74%. Dimana nilai tersebut hampir mencapai nilai perusahaan sektor pertambangan di tahun 2022. Akan tetapi, nilai perusahaan sektor industri telekomunikasi pada tahun 2022 bernilai 246.21%. Maka dengan nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa nilai

perusahaan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan mencapai 1.53%. Dan jika nilai perusahaan tersebut dalam keadaan tidak baik atau dalam kata lain nilai perusahaan turun maka para investor akan memberikan penilaian bahwa nilai perusahaan dalam kategori rendah.

**Gambar 1.3**

**Grafik Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022**



**Sumber Data:** Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Konstruksi melalui website <https://www.idx.co.id/id>

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan sektor konstruksi pada tahun 2021 mencapai 117.72% . Akan tetapi, nilai perusahaan sektor konstruksi pada tahun 2022 bernilai 106.84%. Maka dengan nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan mencapai 10.88%. Jika nilai perusahaan tersebut dalam keadaan tidak baik atau dalam kata lain nilai perusahaan turun maka para investor akan memberikan penilaian bahwa nilai perusahaan dalam kategori rendah.



Penjelasan diatas mengenai persentase nilai perusahaan 3 sektor yaitu: sektor pertambangan, sektor industri telekomunikasi dan sektor konstruksi. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan pertambangan mempunyai nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan sektor industri telekomunikasi dan sektor konstruksi. Semakin tingginya nilai perusahaan maka akan semakin tinggi kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.
2. Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.
3. Secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi Penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>10</sup> Nilai perusahaan dipengaruhi oleh:

1. Profitabilitas

Semakin bagus profitabilitas yang tercantum pada laporan laba rugi perusahaan maka semakin bagus pula nilai perusahaan tersebut karena kemakmuran pemegang saham terletak pada harga saham perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Besarnya dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan dalam harga saham pada suatu periode.

3. Struktur modal

Menunjukkan pendanaan perusahaan berasal dari hutang. Dengan adanya utang yang tinggi maka nilai perusahaan semakin tinggi pula.

---

<sup>10</sup> tim penyusun pedoman penulisan karya tulis ilmiah, *PENULISAN KARYA ILMIAH* (pamekasan: IAIN MADURA, 2020), 17-18.

#### 4. Likuiditas

Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

#### 5. Ukuran perusahaan

Karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.<sup>11</sup>

Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen (x) yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan landasan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.
2. H<sub>2</sub>: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

---

<sup>11</sup> Nagian Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), 16.

3. H<sub>3</sub>: Secara simultan Profitabilitas dan Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti yang menjelaskan tugas akhir juga sebagai pengetahuan dan sarana untuk mengimplementasikan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik di lapangan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

#### **b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan keustakaan dan referensi kepada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Yaitu sebagai sumbang saran atau evaluasi dalam menganalisis kinerja dalam laporan keuangan.

#### **b. Bagi investor**

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti yaitu Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dan mampu bertahan secara berturut-turut selama periode 2020-2021 dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE)

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}^{12} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \end{aligned}$$

- b. Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Rumus :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Tahunan per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Atau sama dengan

$$= \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}^{13}$$

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 204.

<sup>13</sup> Jack Guinan, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi* (Jakarta Selatan: Hikmah (PT Mizan Publika), 2010), 96.

- c. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV)

Rumus :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Nilai buku saham dapat dihitung

$$Book\ Value\ per\ Share = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}^{14}$$

## H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Maka penulis perlu menjelaskan urutan kata yang terdapat dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman oleh pembaca.

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat menjadi ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.<sup>15</sup>

### 2. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba

<sup>14</sup> Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 8.

<sup>15</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50.

yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk divident tunai, *dividen smoothing* yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar. Semua kebijakan ini diambil untuk meningkatkan kemakmuran para pemilik saham.<sup>16</sup>

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kemakmuran para pemilik saham dipelihatkan dalam wujud tingginya harga saham, yang merupakan cerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen.<sup>17</sup>

### 4. Sektor Pertambangan

Adapun perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022 diantaranya adalah:

- a. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) bergerak dibidang Batu-bara
- b. AKR Corporindo Tbk (AKRA) bergerak dibidang Batu-bara
- c. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) bergerak dibidang Batu-bara
- d. Bayan Resources Tbk (BYAN) bergerak dibidang Batu-bara

---

<sup>16</sup> Darmawan, *Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia)*, 1st edn (Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2018), 16-17.

<sup>17</sup> Abshor Marantika, *NILAI PERUSAHAAN (Firm Value) Konsep Dan Implikasi*, 1st edn (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA) printing & publishing, 2012), 23-24.

- e. Elnusa Tbk (ELSA) bergerak di bidang Minyak Mentah dan Gas Bumi
- f. Harum Energy Tbk (HRUM) bergerak di bidang Batu-bara
- g. Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG) bergerak di bidang Batu-bara
- h. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) bergerak di bidang Batu-bara
- i. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) bergerak di bidang Batu-bara
- j. Samindo Resources Tbk (MYOH) bergerak di bidang Batu-bara
- k. Bukit Asam Tbk (PTBA) bergerak di bidang Batu-bara
- l. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) bergerak di bidang Minyak Mentah dan Gas Bumi
- m. Cita Minerals Investindo Tbk (CITA) bergerak di bidang Logam dan Minerals
- n. PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk (ISSP) bergerak di bidang Logam dan Minerals
- o. Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) bergerak di bidang Batu-bara
- p. Sumber Global Energy Tbk (SGER) bergerak di bidang Batu-bara
- q. Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) bergerak di bidang Batu-bara
- r. Aneka Tambang Tbk (ANTM) bergerak di bidang Logam dan Minerals



- s. Trans Power Marine Tbk (TPMA) bergerak dibidang Batu-bara
- t. PT. Tembaga Mulia Seamanan Tbk (TBMS) bergerak di bidang Logam dan Minerals.

Dunia pertambangan memiliki daya tarik tersendiri bagi para kalangan pembisnis, mereka hanya perlu menyediakan sarana dan prasarana selengkap-lengkapny, merekrut pekerja semaksimal mungkin, melakukan prospeksi, eksplorasi, penambangan, hingga pemasaran pada hasil bumi yang memiliki nilai jual yang tinggi.<sup>18</sup>

### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya, dan memiliki kesamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatun Isnaini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2018”. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dan periode 2016-

---

<sup>18</sup> Lalu Muhammad Saleh and Atjo Wahyu, *K3 Pertambangan (Kajian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sektor Pertambangan)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), 2019).

2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).<sup>19</sup>

Persamaan	Perbedaan
Variabel independen dan variabel dependen sama-sama menggunakan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	pada variabel yang digunakan adalah struktur modal dan objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Fatia Umami dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividend, Profitabilitas, Leverage Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan”. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage

<sup>19</sup> Nikmatun Isnaini, ‘Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2018’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, 2020).

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan size berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>20</sup>

Persamaan	Perbedaan
Variabel independen dan variabel dependen sama-sama menggunakan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Terletak pada variabel independen yang digunakan adalah leverage, size dan objek yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Adhitya Ananda dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *partial least square* (PLS) dan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Vivi Fatia Utami, ‘Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan’ (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

<sup>21</sup> Nova Adhytia Ananda, ‘PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2.1 (2017) <<https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>>.

Persamaan	Perbedaan
Variabel independen dan variabel dependen sama-sama menggunakan perofitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Terletak pada variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dan objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.